

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

##### **1. Definisi Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal merupakan turunan dari awalan *inter*, yang berarti “antara”, dan kata *person*, yang berarti “orang”. Komunikasi interpersonal secara umum terjadi diantara dua orang. Dalam sebuah bentuk percakapan menghargai keberadaan satu sama lain belum tentu menjalin suatu hubungan yang terlalu akrab, hanya dengan beberapa orang yang benar-benar dipercaya, kita dapat berkomunikasi sangat akrab dan juga dekat.

Komunikasi interpersonal adalah cara utama untuk membangun dan memperbaiki sebuah hubungan. Komunikasi juga merupakan sarana utama untuk membangun masa depan dalam interaksi dan hubungan interpersonal tersebut. Dalam persahabatan, pembicaraan mengenai impian bersama di masa depan memiliki rencana untuk bertemu kembali adalah salah satu pengikat paling kuat yang dapat mengakrabkan manusia. Sedangkan pasangan kekasih dapat membicarakan impian mereka di masa depan tentang keluarga ataupun proses pengalaman yang terjadi selama hidup mereka.

Proses komunikasi memungkinkan kita untuk berbagi impian, imajinasi, dan kenangan karena sebagai manusia yang melakukan proses tersebut dapat menyatukan dalam kesamaan pemahaman dan

hubungan interpersonal yang berkelanjutan. Hubungan interpersonal dapat di definisikan sebagai serangkaian interaksi antara individu yang saling kenal satu sama lain. Hubungan interpersonal bukan hanya sekedar penyampaian pesan tetapi juga menentukan kadar hubungan interpersonalnya tersebut. Ketika kita berkomunikasi dengan orang lain maka kita tidak hanya menentukan inti dari penyampaian pesan, melainkan juga menentukan proses berjalannya suatu hubungan komunikasi. Definisi komunikasi antarpribadi antara lain yaitu:<sup>7</sup>

- a) Sektor, pada dasarnya setiap orang akan memilih dengan siapa akan berkomunikasi, kita tidak ingin berkomunikasi secara intim dengan semua orang yang kita temui, namun kita memilah berdasarkan keinginan, kebutuhan, dan kepentingan kita. Dalam beberapa kasus, seringkali kita menolak panggilan telepon dari orang yang kita tidak ingin berbicara dengannya atau kita tidak mau menemui tamu yang datang dengan suatu atau beberapa alasan. Kita hanya ingin membuka diri sepenuhnya pada beberapa orang yang memang kita pilih dan juga kita butuhkan.
- b) Sistemis, komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh sistem situasi, waktu, masyarakat, budaya, latar belakang, personal dan lainnya. Masing-masing sistem mempengaruhi komunikasi kita dan bagaimana kita menafsirkan dan mempersepsikan satu sama lain, karena komunikasi interpersonal bersifat sistemis

---

<sup>7</sup> Mulyana Deddy, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung Remaja Rosdakarya. 2001 Hal 132

dapat mempengaruhi makna. Gangguan dalam komunikasi adalah sesuatu yang tidak dapat dihindarkan, tetapi kita harus dapat waspada bahwa gangguan tersebut akan selalu ada. Terdapat empat jenis gangguan dalam komunikasi. Pertama gangguan fisiologis yang merupakan gangguan disebabkan oleh fungsi fisik seperti lapar dan lelah. Kedua, gangguan fisik yang berasal dari lingkungan fisik seperti kegaduhan dari orang lain. Ketiga, gangguan psikologis merujuk bagaimana cara kita berkomunikasi dan bagaimana cara kita menginterpretasikan informasi. Keempat, semantik yang merupakan ketidakpahaman komunikasi terhadap kata atau kalimat yang diucapkan komunikator.

- c) Unik, pada tingkat terdalam komunikasi interpersonal bersifat unik. Dalam hubungan yang lebih dari sekedar peran sosial, setiap orang adalah unik dan karena itu tidak dapat tergantikan. Kita dapat mengganti lawan dalam sebuah pertandingan, tetapi kita tidak dapat menggantikan hubungan karib (*intimates*). Ketika kita kehilangan teman dekat, atau kekasih yang kita cintai, kita mungkin dapat menemukan teman baru atau kekasih baru pula tetapi hubungan ini tidak dapat dipertukarkan dengan teman atau kekasih yang telah pergi. Sama halnya hampir setiap kebanyakan orang yang memiliki keunikan tersendiri baik dalam hubungan persahabatan ataupun percintaan. Masing-masing hubungan mengembangkan ritme dan pola

tersendiri atau memiliki ciri khas masing-masing dan ada kosakata khusus yang diciptakan untuk sebuah hubungan tertentu. Komunikasi interpersonal dapat melibatkan orang-orang unik yang berinteraksi dengan cara yang unik pula.

d) *Processual*, komunikasi interpersonal adalah proses yang berlangsung dan berkelanjutan. Dengan demikian berarti, pertama komunikasi akan terus berkembang dari waktu ke waktu, semakin lama akan semakin pribadi. Semakin lama kita mengenal seseorang, kemungkinan juga kita akan semakin dekat dan semakin pribadi apalagi terhadap orang baru yang masuk dalam kehidupan kita. Meskipun pada dasarnya sebuah hubungan tidak ditentukan oleh waktu, namun dengan demikian seiring berjalannya waktu dalam sebuah hubungan akan lebih mudah berkembang menjadi sebuah hubungan yang dekat dan intim.

e) *Transaksional*, komunikasi interpersonal adalah proses transaksi antara beberapa orang misalnya ketika berbicara kepada seorang teman, kemudian teman tersebut tertawa, atau ketika atasan menjelaskan sebuah ide, dan gagasan lalu bawahan mengangguk untuk menunjukkan bahwa bawahan tersebut memahami. Dalam percakapan interpersonal semua pihak berkomunikasi secara terus-menerus dalam waktu yang bersamaan. Sifat transaksional yang secara alami terjadi dalam komunikasi interpersonal membuat setiap orang yang terlibat

dalam sebuah percakapan diantara mereka berjalan efektif, dengan demikian, komunikasi yang efektif dalam sebuah percakapan menjadi tanggung jawab setiap orang yang terlibat dalam percakapan tersebut, bukan menjadi beban satu orang saja. Kesalahpahaman dalam berkomunikasi sering sekali terjadi dalam komunikasi melalui media *email* atau media *online* dikarenakan umpan balik (*feedback*) yang cenderung tertunda, Kelemahan lainnya dari komunikasi *online* adalah ketidak mampuan untuk menaympaikan infleksi dari perilaku non verbal, seperti mengangguk, menggelengkan kepala yang menunjukkan bahwa kita setuju atau tidak setuju. Terkadang kita menggunakan simbol ( :) ) atau ( :( ) untuk mengirimkan emosi kita kepada orang lain secara *online*. Devito memberikan gambaran tahapan hubungan melalui “model hubungan lima tahap” yang menguraikan tahap-tahap penting dalam pengembangan hubungan. Kelima tahapan tersebut yaitu:<sup>8</sup>

1) Kontak (*contact*)

Pada tahapan kita membuat kontak, ada beberapa macam persepsi alat indera. Kita melihat, mendengar, dan membaui seseorang. Menurut beberapa peneliti, selama tahap ilmiah dalam empat menit pertama interaksi awal kita memutuskan ingin melanjutkan hubungan tersebut atau tidak. Pada tahap inilah penampilan fisik begitu penting,

---

<sup>8</sup> DeVito, *terj*, Agus Maulana. *Komunikasi Antar Manusia*. Edisi Kelima. Pamulang. Karisma Publishing Group, 2011 Hal. 252-258.

karena dimensi fisik paling terbuka untuk diamati secara mudah. Namun, dengan demikian kualitas-kualitas lain seperti sikap bersahabat, kehangatan, keterbukaan, dan dinamisme juga terungkap dalam tahapan ini. Jika kita menyukai orang lain dan ingin melanjutkan hubungan kita berlanjut ketahap dua.

## 2) Keterlibatan (*involvement*)

Tahap keterlibatan adalah tahap pengenalan lebih jauh ketika kita ingin mengingatkan diri kita untuk lebih mengenal orang lain dan juga mengungkapkan diri kita. Jika ini adalah hubungan yang bersifat romantis (kekasih), mungkin kita melakukan kencan pada tahap ini. Jika ini merupakan hubungan persahabatan, kita mungkin melakukan sesuatu yang menjadi minat bersama.

## 3) Keakraban (*intimacy*)

Pada tahap keakraban kita mengikatkan diri kita lebih jauh pada orang ini. Kita mungkin membina hubungan dimana orang ini menjadi sahabat baik atau menjadi kekasih. Komitmen ini dapat mempunyai berbagai bentuk perkawinan, membantu orang ini, atau kita mengungkapkan rahasia terbesar kita kepada orang ini. Tahap ini hanya disediakan untuk orang tertentu saja, terkadang hanya satu, kadang dua, tiga, atau empat orang

saja. Jarang sekali orang mempunyai lebih dari empat orang sahabat akrab kecuali tentu saja dalam sebuah keluarga.

#### 4) Perusakan (*deterioration*)

Dua tahap berikut merupakan penurunan hubungan, ketika ikatan di antara kedua pihak mulai melemah. Pada tahap perusakan kita mulai merasa bahwa hubungan ini mungkin tidaklah sepenting yang kita kira sebelumnya. Disaat hubungan mulai semakin jauh, makin sedikit waktu senggang yang dilalui bersama. Walaupun saling bertemu, hanya berdiam diri tidak bicara untuk mengungkapkan diri.

#### 5) Pemutusan (*dissolution*)

Dalam tahap pemutusan ikatan yang mempertalikan kedua pihak, jika dibentuk dalam sebuah ikatan adalah seperti perkawinan, pemutusan hubungan dilambangkan dengan perceraian, pemutusan hubungan aktual dapat berupa hidup berpisah. Adakalanya terjadi perbedaan, terkadang ketegangan dan keresahan makin meningkat dan saling tuduh, timbulnya permusuhan, dan amarah yang terus-menerus terjadi. Ada lima faktor utama yang mempengaruhi daya tarik antarpribadi, yaitu:<sup>9</sup>

##### 1) Daya tarik fisik dan kepribadian

Pada umumnya kita meletakkan karakteristik positif kepada orang yang menurut kita menarik dan karakteristik

---

<sup>9</sup> DeVito, *terj*, Agus Maulana. Komunikasi Antar Manusia. Edisi Kelima. Pamulang. Karisma Publishing Group, 2011 Hal 260-264.

negatif kepada orang yang kita anggap tidak menarik. Jika kita harus menduga-duga orang yang belum kita kenal maka kita akan mengemukakan kualitas positif jika kita merasa orang tersebut menarik dan karakter negatif jika kita menganggap orang tersebut tidak menarik.

Kebanyakan dari kita lebih menyukai orang yang secara fisik menarik ketimbang yang secara fisik tidak menarik, dan kita lebih menyukai orang yang memiliki kepribadian menyenangkan ketimbang yang tidak. Bila kita menciptakan “saya merasa orang itu menarik”, barangkali yang dimaksudkan adalah orang itu menarik secara fisik atau kepribadian atau mungkin cara berperilakunya menarik.

## 2) Kedekatan (*proximity*)

Jika kita mengamati orang yang menurut kita menarik, mungkin kita menjumpai bahwa mereka adalah orang-orang yang tinggal atau bekerja dekat kita. Semakin dekat kedekatan semakin besar kesempatan untuk menjalin hubungan persahabatan atau bahkan relasi kekasih. Pengaruh kedekatan ini berkurang dengan meningkatnya peluang untuk berinteraksi dengan mereka yang berjarak jauh.

## 3) Penguhan

Kita menyukai orang yang menghargai atau mengukuhkan kita, penghargaan atau penguhan dapat



bersifat sosial misalnya (pujian) atau bersifat material misalnya (promosi atau hadiah). Tetapi pengukuhan dapat kehilangan efektifitasnya dan dapat menimbulkan reaksi negatif. Jika pengukuhan dilakukan oleh seseorang secara terus-menerus kepada kita maka harus waspada dan berhati-hati dengan apa yang dikatakannya. Pengukuhan harus tulus dan tidak didasari kepentingan pribadi.

#### 4) Kesamaan (*similarity*)

Jika seseorang mampu membuat konstruksi sahabat maka akan terlihat, bertindak, dan berpikir sangat mirip dengan mereka sendiri. Dengan ketertarikan kepada orang yang seperti diri kita maka kita akan membenarkan diri kita sendiri, bahwa kita pantas disukai dan kita ini menarik. Walaupun ada pengecualian, kita umumnya menyukai orang yang sama dengan kita dalam hal kebangsaan, suku bangsa, kemampuan, karakteristik fisik, kecerdasan dan khususnya sikap dan selera. Makin penting sikap, makin penting kesamaan, pernikahan antara dua orang yang perbedaan sikapnya besar lebih memiliki kemungkinan berakhir dengan perceraian ketimbang pernikahan antara dua orang yang memiliki kemiripan.

#### 5) Sifat saling melengkapi (*complementary*)

Banyak orang yang berpendapat bahwa “orang-orang yang memiliki kepentingan yang sama akan bersatu”,

ada pula yang berpendapat bahwa “kutub yang berlawanan akan saling tarik menarik”. Pada terakhir ini mengikuti prinsip saling melengkapi. Prinsip kesamaan meramalkan bahwa orang akan tertarik kepada mereka yang mirip dengannya. Sedangkan dalam prinsip *complementary* meramalkan bahwa orang ini akan tertarik kepada mereka yang tidak serupa dengannya.

## **B. HUBUNGAN INTERPERSONAL**

### **1. Hubungan Persahabatan**

Sahabat kental atau teman akrab atau *close friends or intimate* adalah mereka yang jumlahnya sedikit dengan siapa seseorang secara bersama-sama mempunyai komitmen tingkat tinggi, saling ketergantungan, kepercayaan, pengungkapan, kesenangan di dalam persahabatan. Seseorang bisa saja memiliki banyak kenalan, banyak teman, yang tidak terbatas jumlahnya. Tetapi ia hanya memiliki sedikit teman yang benar-benar akrab. Dengan sahabat kental kita bisa menunjukkan tanggung jawab, menjaga kepercayaan, berperilaku adil dan jujur. Kita dapat saling membutuhkan dan saling mengungkapkan informasi pribadi mengenai diri kita dengan sahabat kental.

### **2. Sifat Dasar Persahabatan**

Persahabatan adalah sebuah hubungan yang unik yang dilakukan secara suka rela dan tidak berstruktur institusional atau berpedoman. Dapat menerima segala perbedaan ras, gender, kelas, dan orientasi seksual, kebanyakan dari kita mengharapkan teman yang dapat memberikan

keintiman, penerimaan, kepercayaan, bantuan praktis, dan dukungan. Hal ini merupakan sesuatu yang umum di dalam bermacam-macam persahabatan. Walaupun tidak terdapat standar formal dalam sebuah hubungan persahabatan, orang-orang dalam beberapa kebudayaan memegang ide yang konsisten mengenai apa itu teman dan apa yang terjadi di antara teman. Tanpa memperhatikan ras, orientasi seksual, gender, usia, dan kelas, orang barat berbagi ekpetasi dasar mengenai teman dan persahabatan di antaranya adalah:

- a. Kedekatan melalui dialog, bagi kebanyakan orang komunikasi merupakan hal utama dalam menjalin hubungan persahabatan.
- b. Kedekatan melalui perbuatan, cara lain untuk menciptakan dan mengekspresikan kedekatan adalah dengan berbagi aktifitas.
- c. Penerimaan, setiap orang selalu berharap bahwa teman kita, dapat menerima kita termasuk dari sisi buruk kita, karena setiap manusia pastilah memiliki sifat baik dan sifat buruk.
- d. Kepercayaan, kunci dari sebuah persahabatan adalah kepercayaan, yang memiliki dua dimensi. Pertama, rasa percaya bahwa orang lain mampu menjaga kepercayaan. Kedua, kepercayaan berasumsi kepada reliabilitas emosional, dimana terdapat keyakinan bahwa teman peduli mengenai kita dan kesejahteraan kita.
- e. Dukungan, setiap orang berharap teman akan mendukung kita, dan banyak cara untuk menunjukkan dukungan tersebut berhasil dengan baik.

### C. PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Komunikasi memiliki sejumlah peran yang strategis yaitu informasi, sosialisasi, motivasi, pendidikan, kebudayaan, hiburan, intergrasi dan inovasi. Komunikasi memiliki peran untuk mengumpulkan dan menyimpan data, fakta dan pesan, serta opini, sehingga orang dapat mengetahui keadaan yang terjadi. Keadaan tersebut merupakan informasi yang berharga. Melalui komunikasi, keluhan yang dirasakan pelanggan akan mudah ditanggapi untuk memperbaiki kualitas produk dan jasanya.

Komunikasi memiliki peran sebagai media pendidikan, dimana individu akan tumbuh dan kembang melalui jejaring komunikasi yang dibangunnya. Artinya, pendidikan yang baik dibangun melalui komunikasi yang baik pula. Misalnya komunikasi yang terbentuk dalam pendidikan formal. Komunikasi memiliki peran untuk memajukan kebudayaan. Misalnya media komunikasi yang berbentuk media massa, dimana media massa menyebarkan beraneka ragam produk kebudayaan sehingga kebudayaan semakin berkembang.

Komunikasi juga merupakan salah satu media hiburan yang penting bagi individu. Melalui komunikasi yang menyenangkan maka individu akan merasa terhibur. Dapat dibayangkan jika individu tersebut akan mudah terkena stress. Komunikasi menciptakan integrasi, artinya komunikasi mampu menjembatani perbedaan yang dimiliki oleh individu yang satu dengan individu yang lainnya. Dalam hal ini maka komunikasi memiliki peran yang sangat penting. Komunikasi juga membimbing lahirnya inovasi, dimana dalam hal inovasi hadir karena adanya kebutuhan dan tuntutan dari manusia untuk menciptakan sistem komunikasi yang efektif tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Berkaitan dengan perannya dalam komunikasi, komunikasi interpersonal diklarisifikasikan menjadi interaksi intim, percakapan sosial, interogasi atau pemeriksaan dan wawancara, sebagaimana pemaparan berikut:<sup>10</sup>

### 1. Interaksi Intim

Interaksi intim termasuk komunikasi di antara teman baik, pasangan yang sudah menikah, anggota keluarga, dan orang-orang yang mempunyai ikatan emosional yang kuat. Kekuatan dan hubungan menentukan iklim interaksi yang terjadi. Di dalam perusahaan, hubungan ini di kembangkan dalam sistem komunikasi informal. Misalnya, hubungan yang terlibat di antara kedua orang teman baik dalam perusahaan, yang mempunyai interaksi personal mungkin di luar peranan dan fungsinya dalam perusahaan.

### 2. Percakapan Sosial

Percakapan sosial adalah interaksi untuk menyenangkan seseorang secara sederhana dengan sedikit berbicara. Percakapan biasanya tidak begitu terlibat secara mendalam. Tipe komunikasi tatap muka penting bagi pengembangan hubungan informal dalam organisasi. Jika dua orang atau lebih bersama-sama dan berbicara tentang perhatian, minat di luar organisasi seperti keluarga, olahraga, isu politik, ini adalah merupakan contoh percakapan sosial.

### 3. Interogasi atau Pemeriksaan

Interogasi atau pemeriksaan adalah interaksi antara seseorang yang ada dalam kontrol, yang meminta atau bahkan menuntut informasi

---

<sup>10</sup> Irwin Altman dan Dalmas A Taylor, *Social Penetration: The Development of Interpersonal Reallionship*, Holt, Rinehart & Winston, New York, 1973. Hal 181-183

daripada yang lain. Misalnya seorang pengacara memeriksa seorang saksi atau seorang pelaksana hukum menanyai seorang tersangka. Perdepatan dan pertengkaran secara verbal adalah bentuk interogasi di mana kedua pihak menuntut satu sama lain dan kontrol sebentar-bentar bertukar.

Pertengkaran verbal sering di tandai dengan isu benar atau salah. Debat diatur oleh sejumlah aturan dan umumnya lebih formal daripada perkelahian. Meskipun bentuk komunikasi ini tidaklah selalu diinginkan tetapi ada dalam sebuah perusahaan. Misalnya bila seseorang karyawan dituduh mengambil barang-barang perusahaan untuk kepentingan pribadinya biasanya karyawan tersebut akan diinterogasi oleh atasannya untuk mengetahui benar atau tidaknya tuduhan tersebut.

#### 4. Wawancara

Wawancara adalah satu bentuk komunikasi interpersonal di mana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa tanya-jawab. Salah seorang mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi dan yang lainnya mendengarkan dengan baik kemudian memberikan jawaban yang dikehendaki sampai tujuan wawancara tercapai. Misalnya, seorang dosen penasihat akademis mewawancarai mahasiswa yang dibimbingnya untuk mendapatkan informasi yang lebih jauh mengenai mahasiswa tersebut.

Adapun bentuk khusus dari komunikasi interpersonal dimana maknanya adalah komunikasi diadik (*dyadic communication*) yang melibatkan hanya dua orang, seperti suami-istri, dua sejawat, dan sahabat dekat, guru-murid, dan sebagainya. Ciri-ciri komunikasi diadik adalah pihak-pihak yang berkomunikasi berada dalam jarak yang dekat, pihak-

pihak yang berkomunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal ataupun nonverbal. Keberhasilan komunikasi menjadi tanggung jawab pada peserta komunikasi. Kedekatan hubungan pihak-pihak yang berkomunikasi akan tercermin pada jenis-jenis pesan atau respon non verbal mereka seperti sentuhan, tatapan mata yang ekspresif, dan jarak fisik yang sangat dekat.

Meskipun setiap orang dalam berkomunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) bebas mengubah topik pembicaraan, kenyataannya komunikasi antar pribadi bisa saja di dominasi oleh suatu pihak. Misalnya, komunikasi suami-istri didominasi oleh suami, komunikasi dosen-mahasiswa oleh dosen, dan komunikasi atasan-bawahan oleh atasan. Biasanya seseorang dapat menganggap pendengaran dan penglihatan sebagai indra primer, padahal sentuhan dan penciuman juga sama pentingnya dalam menyampaikan pesan-pesan bersifat intim.

Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) sangat potensial untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain, karena seseorang dapat menggunakan kelima alat indera tadi untuk mempertinggi daya bujuk pesan seseorang. Sebagai komunikasi yang paling lengkap dan paling sempurna, komunikasi antarpribadi berperan penting hingga kapan pun, selama manusia masih mempunyai emosi. Kenyataannya komunikasi tatap muka ini membuat manusia merasa lebih akrab dengan sesamanya, berbeda dengan komunikasi lewat media massa seperti surat kabar dan televisi atau lewat teknologi komunikasi tercanggih sekalipun seperti

telepon genggam, *email*, atau telekonferensi, yang membuat manusia merasa terasing.<sup>11</sup>

Kebutuhan interpersonal atau kebutuhan sosial yang dipenuhi setiap orang melalui komunikasi interpersonal diidentifikasi menjadi tiga macam kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan yang diikutsertakan, dan kebutuhan akan kekuasaan atau kontrol. Komunikasi interpersonal mempunyai beberapa tujuan penting, di antaranya adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

1. Menemukan Diri Sendiri

Salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah menentukan personal atau pribadi. Bila seseorang terlibat dalam pertemuan interpersonal dengan orang lain maka seseorang belajar banyak sekali tentang dirinya maupun orang lain. Kenyataannya sebagian besar dan persepsi kita adalah hasil dan apa yang telah kita pelajari dalam pertemuan interpersonal.

Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan kepada seseorang untuk berbicara tentang apa yang disukai seseorang, atau mengenai dirinya adalah sangat menarik dan mengasyikan bila berdiskusi mengenai perasaan, pikiran, dan tingkah laku diri sendiri. Dengan membicarakan diri sendiri dengan orang lain, maka memberikan sumber balikan yang luar biasa pada perasaan, pikiran dan tingkah laku diri sendiri.

---

<sup>11</sup> Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar, Bandung : Remaja Rosdakarya. 2001 hal 132

<sup>12</sup> Lawrence B Rosenfeld dan Gary L.Bowen, *Marital Disclosure and Marital Satisfaction: Direct-Effect versus Interaction-Effect Models*, *Western Journal of Speech Communication* 55, 1991, hal 69-81.



Pertemuan semacam ini misalnya seseorang belajar, bahwa perasaan kita tentang dirinya tentang orang lain, dunia tidaklah begitu berbeda dan perasaan orang lain. Kesamaan tingkah laku diri sendiri adalah benar, seperti ketakutan, harapan, dan keinginan pribadi. Penguatan yang positif membantu diri pribadi merasa normal. Melalui komunikasi seseorang juga belajar bagaimana menghadapi yang lain, apakah kekuatan dan kelemahannya dan siapakah yang menyukai dan tidak menyukai dirinya sendiri dan mengapa hal tersebut bisa terjadi.

## 2. Menemukan Dunia Luar

Komunikasi interpersonal menjadikan seseorang dapat memahami lebih banyak tentang dirinya dan orang lain yang berkomunikasi dengan dirinya. Hal itu menjadikan seseorang memahami lebih baik dunia luar, dunia objek, kejadian-kejadian dan orang lain. Banyak informasi yang dapat diketahui datang dari komunikasi interpersonal tersebut. Meskipun banyak jumlah informasi datang kepada seseorang dan media massa hal itu seringkali didiskusikan dan akhirnya dipelajari atau dialami melalui interaksi interpersonal. Kenyataan, kepercayaan, sikap dan nilai-nilai seseorang barangkali dipengaruhi lebih banyak oleh pertemuan interpersonal daripada oleh media atau pendidikan formal.

## 3. Merubah Sikap dan Tingkah Laku

Banyak waktu yang dapat digunakan untuk mengubah sikap dan tingkah laku orang lain dengan pertemuan interpersonal. Seseorang boleh menginginkan mereka memilih cara tertentu, misalnya mencoba diet yang baru, membeli barang tertentu, mendengarkan musik, menonton film,

menulis atau membaca buku, memasuki bidang tertentu, mengambil kuliah tertentu, berpikir dalam cara tertentu dan percaya bahwa sesuatu itu benar atau salah. Seseorang banyak menggunakan waktu untuk terlibat komunikasi interpersonal. Hal ini menarik untuk mencatat bahwa studi mengenai keefektifan media massa, bertentangan dengan situasi interpersonal dalam mengubah tingkah laku tertentu. Seseorang lebih sering membujuk melalui komunikasi interpersonal daripada komunikasi massa.

#### 4. Untuk Bermain dan Kesenangan

Bermain mencakup semua aktifitas yang mempunyai tujuan utama adalah mencari kesenangan. Berbicara dengan teman mengenai aktifitas seseorang pada waktu akhir pekan berdiskusi mengenai olahraga, menceritakan cerita lucu pada umumnya hal itu adalah merupakan pembicaraan yang hanya menghabiskan waktu. Walaupun kelihatannya kegiatan itu tidak berarti tetapi mempunyai tujuan yang sangat penting. Dengan melakukan komunikasi interpersonal semacam itu dapat memberikan keseimbangan yang penting dalam pikiran yang memerlukan rasa nyaman dan semua keseriusan di lingkungannya.

#### 5. Untuk Membantu

Ahli-ahli kejiwaan, ahli psikologi klinis dan terapi menggunakan komunikasi interpersonal dalam kegiatan profesional mereka untuk mengarahkan kliennya. Seseorang dapat berfungsi membantu orang lain dalam interaksi interpersonalnya sehari-hari. Seseorang juga dapat berkonsultasi dengan seorang teman yang putus cinta, berkonsultasi

dengan mahasiswa tentang mata kuliah yang sebaiknya diambil, dan memberikan hal yang menyenangkan kepada anak yang sedang menangis.

Apakah profesional atau tidak profesional keberhasilan memberikan bantuan tergantung pengetahuan dan keterampilan komunikasi interpersonal. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa peran komunikasi adalah sebagai informasi, sosialisasi, motivasi, pendidikan, kebudayaan, hiburan, integrasi, dan inovasi. Adapun peran komunikasi interpersonal adalah sebagai sarana untuk menemukan diri sendiri, menemukan dunia luar, membentuk dan menjaga hubungan yang penuh arti, berubah sikap dan tingkah laku, untuk bermain dan kesenangan, dan untuk membantu peningkatan kemampuan diri dan kinerja individu.

### **1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal**

Disamping definisi juga dikatakan bahwa faktor yang berpengaruh secara efektif terhadap hubungan komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Bertemu satu sama lain secara personal
- b. Empati secara tepat terhadap pribadi yang lain dan berkomunikasi yang dapat dipahami satu sama lain secara berarti.
- c. Menghargai satu sama lain, bersifat positif dan wajar tanpa menilai atau keberatan.

---

<sup>13</sup> Suwanto, *Perilaku Organisasi*. Jogjakarta: Universitas Atmajaya. 2010 hal 110-113

- d. Menghayati pengalaman satu sama lain dengan sungguh-sungguh, bersikap menerima dan empati satu sama lain.
- e. Merasa bahwa saling menjaga keterbukaan dan iklim yang mendukung dan mengurangi kecenderungan gangguan arti.
- f. Memperlihatkan tingkah laku yang percaya penuh dan memperkuat perasaan aman terhadap yang lain.

Pada pernyataan dan preposisi di atas terdapat satu kesamaan yaitu iklim yang mendukung harus ada agar hubungan interpersonal dapat dijaga dan disempurnakan. Adapun yang dimaksud dengan lingkungan yang mendukung adalah apabila atasan mereka menurut persepsi bawahannya sebagai berikut: mendukung, ramah-tamah, bersifat membantu, baik dan tegas, tidak pernah mengancam, memperhatikan sungguh-sungguh keadaan bawahannya dan berusaha keras memperlakukan orang secara sensitif dan penuh pertimbangan, berusaha keras melayani perhatian yang baik dan karyawannya, menunjukkan kepercayaan dan memotivasi bawahannya.

Beberapa hal yang dapat berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal yaitu bahwa komunikator harus memahami kemampuan komunikasi praktis yang sesuai dengan situasi, memiliki kemampuan untuk mengungkapkan komunikasi secara aplikatif, dan berkeinginan untuk berkomunikasi dengan efektif sesuai dengan karakter yang sesuai.

Permasalahan yang timbul selama komunikasi berlangsung pada komunikasi interpersonal menurut Suwanto adalah perbedaan persepsi, komunikasi non verbal, dan perbedaan gaya antar pribadi dari orang-orang yang berkomunikasi, sebagaimana pemaparan berikut:

- 1) Persepsi adalah proses dalam diri seseorang untuk memberi arti kepada lingkungannya, persepsi merupakan upaya menyusun dan menafsirkan berbagai stimulus ke dalam pengalaman psikologis.
- 2) Komunikasi non verbal adalah peran yang dihantar lewat gerakan tubuh, inovasi atau tekanan kepada kata-kata, air muka, dan jarak fisik antara pengirim dan penerima. Untuk itu perlu kinesika.
- 3) Kinesika adalah studi yang merujuk pada gerak tubuh. Gaya antar pribadi adalah cara seseorang berhubungan dengan orang lain diacu sebagai gaya antar pribadi

## **2. Indikator Komunikasi Interpersonal**

Sedikitnya ada lima hal yang harus dipahami dalam membangun komunikasi yang efektif.<sup>14</sup>

- a. Keterbukaan (*Openness*). Kualitas keterbukaan mengacu pada sedikitnya tiga aspek dari komunikasi interpersonal. *Pertama*, komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi. Ini tidaklah berarti bahwa orang harus

---

<sup>14</sup> DeVito, *terj*, Agus Maulana Komunikasi Antarmanusia. Pamulung Karisma Publishing Group 2011 Hal. 260-264.

dengan segera membukakan semua riwayat hidupnya. Memang ini mungkin menarik, tapi biasanya tidak membantu komunikasi. Sebaliknya, harus ada kesediaan untuk membuka diri mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan, asalkan pengungkapan diri ini patut. Aspek keterbukaan yang kedua mengacu kepada kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Orang yang diam, tidak kritis, dan tidak tanggap pada umumnya merupakan peserta percakapan yang menjemukan. Aspek *kedua*, mengacu pada kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang, sedangkan aspek *ketiga* menyangkut kepemilikan perasaan dan pikiran.

- b. Empati (*empathy*). Empati adalah “kemampuan seseorang untuk “mengetahui” apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kaca mata orang lain itu. “Bersimpati, di pihak lain adalah merasakan bagi orang lain atau merasa ikut bersedih. Sedangkan berempati adalah merasakan sesuatu seperti orang yang mengalaminya, berada di kapal yang sama dan merasakan perasaan yang sama dengan cara yang sama. Orang yang empati mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan mereka untuk masa mendatang, dapat mengkomunikasikan empati baik secara verbal maupun non verbal, Secara nonverbal, kita dapat mengkomunikasikan empati dengan

memperlihatkan keterlibatan aktif dengan orang itu melalui ekspresi wajah dan gerak-gerik yang sesuai, konsentrasi terpusat meliputi kontak mata, postur tubuh yang penuh perhatian, dan kedekatan fisik, serta sentuhan atau belaian yang sepantasnya, Beberapa metode pengungkapan empati secara verbal adalah: merefleksi balik kepada pembicara perasaan, membuat pernyataan tentatif, dan adanya pengungkapan diri.

- c. Sikap mendukung (*Supportiveness*) Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (*supportiveness*). Suatu konsep yang perumusannya dilakukan berdasarkan karya Jack Gibb. Komunikasi yang terbuka dan empati tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung, dan memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap deskriptif bukan evaluatif, spontan bukan strategik, dan profesional bukan sangat yakin.
- d. Sikap positif (*positiveness*). Mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi interpersonal sedikitnya dilakukan dua cara yaitu dengan menyatakan sikap positif dan secara positif mendorong orang yang menjadi teman berinteraksi. Sikap positif mengacu pada sedikitnya dua aspek dari komunikasi interpersonal. *Pertama*, komunikasi interpersonal terbina jika seseorang memiliki sikap positif terhadap mereka sendiri. *Kedua*, perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk interaksi yang efektif. Tidak ada yang lebih menyenangkan

daripada berkomunikasi dengan orang yang tidak menikmati interaksi atau tidak bereaksi secara menyenangkan terhadap situasi atau suasana interaksi.

- e. Kesetaraan (*equality*). Dalam setiap situasi, barangkali terjadi ketidaksetaraan. Salah seorang mungkin lebih pandai. Lebih kaya, lebih tampan atau cantik, atau lebih atletis daripada yang lain. Tidak pernah ada dua orang yang benar-benar setara dalam segala hal. Terlepas dari ketidaksetaraan ini, komunikasi interpersonal akan lebih efektif bila suasananya setara. Artinya, harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Dalam suatu hubungan interpersonal yang ditandai oleh kesetaraan, ketidaksependapatan dan konflik lebih dilihat sebagai kesempatan untuk menjatuhkan pihak lain. Kesetaraan tidak mengharuskan menerima dan menyetujui begitu saja semua perilaku verbal dan nonverbal pihak lain. Dalam hal kesetaraan ini terbentuk dari dua hal yaitu menerima pihak lain dan memberikan penghargaan secara positif kepada orang yang diajak berkomunikasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka indikator komunikasi interpersonal dalam penelitian ini adalah adanya keterbukaan yang ditandai dengan sikap terbuka terhadap komunikan, adanya kejujuran dan kepemilikan perasaan dan pikiran, lalu empati dimulai dengan refleksi balik dengan adanya pernyataan tentatif,



selanjutnya pengungkapan diri dengan sikap yang mendukung dengan bersikap secara deskriptif, spontan, dan provisional. Sikap positif dengan ciri-ciri menyatakan sikap positif mendorong komunikasi untuk berinterak dengan apa adanya.

### **3. Hambatan Komunikasi Interpersonal**

Dalam komunikasi tidak semuanya dapat berjalan dengan baik, namun ada hal-hal yang dapat menjadikan komunikasi terhambat. Hambatan ini dijelaskan sebagai berikut:<sup>15</sup>

a. Kredibilitas komunikator rendah

Komunikator yang tidak berwibawa dihadapan komunikan, menyebabkan berkurangnya perhatian komunikan terhadap komunikator

b. Kurang memahami latar belakang sosial dan budaya

Nilai-nilai sosial budaya yang berlaku di suatu komunitas atau masyarakat harus diperhatikan, sehingga komunikasi dapat menyampaikan pesan dengan baik, tidak bertentangan dengan nilai-nilai sosial budaya yang berlaku.

c. Kurang memahami karakteristik komunikasi

Karakteristik komunikasi meliputi tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin dan sebagainya perlu dipahami oleh komunikator.

d. Prasangka buruk

---

<sup>15</sup> Suranto, Aw. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu 2011 hal 129-134

Prasangka negatif antara pihak-pihak yang terlibat komunikasi harus dihindari, karena dapat mendorong ke arah sikap apatis dan penolakan.

e. Verbalistis

Komunikasi yang hanya berupa penjelasan verbal berupa kata-kata saja akan membosankan dan mengaburkan komunikasi dalam memahami makna pesan.

a. Komunikasi satu arah

Komunikasi berjalan satu arah, dari komunikator kepada komunikan terus-menerus dari awal sampai akhir, menyebabkan hilangnya kesempatan komunikan untuk meminta penjelasan terhadap hal-hal yang belum bisa dimengerti.

g. Tidak digunakan media yang tepat

Pilihan penggunaan media yang tidak tepat menyebabkan pesan yang disampaikan sulit untuk dipahami oleh komunikan.

h. Perbedaan bahasa

Perbedaan bahasa menyebabkan terjadinya perbedaan penafsiran komunikasi dapat berubah menjadi penghambat bila dua orang mendefinisikan kata, frasa atau kalimat tertentu secara berbeda.

i. Perbedaan persepsi

Apabila pesan yang dikirimkan oleh komunikan, maka keberhasilan komunikasi menjadi lebih baik.

## D. KOMUNIKASI VIRTUAL

### 1. Pengertian Komunikasi Virtual

Dalam kamus komputer dan teknologi informasi, pengertian komunikasi virtual dijelaskan sebagai “Komunikasi virtual”. Komunikasi yang dipahami sebagai *virtual reality* pada ruang lingkup (alam maya) dengan menggunakan internet. Komunikasi virtual sebenarnya dilakukan dengan cara representasi informasi digital yang bersifat diskrit.

Kemajuan teknologi saat ini mendukung dalam perkembangan komunikasi virtual yang sebelumnya hanya berupa wacana. Sebelumnya peneliti ingin menunjukkan mengenai adanya pengertian lain mengenai komunikasi wacana, seperti halnya yang dikutip dalam media *weblog* Triutami yang sejalan dengan pengertian di atas bahwa: “Komunikasi virtual adalah komunikasi dimana proses penyampaian dan penerimaan pesan dengan menggunakan (melalui) *cyberspace*/ruang maya yang bersifat interaktif. Komunikasi virtual (*virtual communication*) tersebut yang dipahami sebagai *reality* sering disalahpahami sebagai “alam maya” padahal keberadaan sistem elektronik itu sendiri adalah konkrit dimana komunikasi virtual sebenarnya dilakukan dengan cara representasi informasi digital yang bersifat diskrit.”<sup>16</sup>

Proses interaksi penyampaian dan penerimaan pesan, bisa terjadi melalui pemanfaatan suatu sarana atau media tertentu. Dalam komunikasi di dunia maya media yang digunakan adalah komputer, baik *hardware* ataupun *software*. Dunia maya atau dunia virtual itu sendiri, merujuk pada

---

<sup>16</sup><http://www.total.or.id/info.php?kk=virtual%20communication/>diakses 01.38WIB/ 12Desember 2018.

pengertian jaringan informasi elektronik yang mendunia yang terjadi karena adanya teknologi Internet (*international networking/ interconnected network*). Keterhubungan secara global antara dua komputer atau lebih, yang bisa mencapai jutaan komputer jumlahnya, sehingga bisa saling tukar menukar informasi antara komputer satu dengan yang lainnya. Komunikasi virtual tidak dapat lepas dari sebuah media internet yang menggunakannya sebagai alat komunikasi. Disini terlihat adanya peralihan gaya atau kebiasaan manusia dalam berkomunikasi menyampaikan informasi dengan sesamanya.

Dikatakan begitu karena saat ini manusia tidak perlu lagi berkomunikasi pada waktu, tempat yang sama. Nampaknya melalui komunikasi virtual saat ini, hambatan-hambatan yang ada terdahulu seperti jarak, waktu, biaya, serta kesulitan lainnya dapat teratasi. Hal ini dikarenakan internet sebagai media komunikasi virtual tidak terbatas ruangnya sehingga masyarakat luas dapat menyampaikan informasi kemana saja, dan ke siapa saja. Dalam komunikasi virtual, memungkinkan seseorang berinteraksi tetapi sebenarnya mereka tidak berada secara wujud di tempat itu.

Antara komputer satu dengan yang lainnya bisa berkomunikasi, saling berkirim atau bertukar informasi atau pesan. Dengan demikian, yang dimaksud dengan komunikasi di dunia maya adalah komunikasi yang dilakukan tidak dalam bentuk tatap muka langsung, akan tetapi interaksi mengirim dan menerima pesan atau informasi melalui pemanfaatan wahana jaringan internet.

## 2. Jenis-jenis Komunikasi Virtual

Melakukan komunikasi menggunakan internet, dapat dibedakan menjadi dua jenis komunikasi yaitu:

### a. *Asynchronous Communication*

Komunikasi melalui media internet dengan pengirim dan penyampaian pesan dalam berinteraksi tidak berada pada kedudukan tempat dan waktu yang sama, namun pesan tetap sampai pada tujuan/sasaran (penerima).

### b. *Synchronous Communication*

Komunikasi melalui internet dengan interaksi yang bersamaan waktunya.

## 3. Model Komunikasi Virtual

Penjelasan yang dikutip dari Dhroe mengenai model komunikasi virtual dapat dibedakan menjadi tiga model, yaitu:

### a. *Email*

Kata *email* dari dua suku kata yaitu “e” dan “*mail*”. “e” berarti elektronik, dan “*mail*” berarti surat. Sehingga *email* dapat dikatakan mengirim surat melalui media elektronik internet. Karena pada dasarnya *email* sama dengan surat biasa (*snail mail*) yang harus melewati beberapa kantor pos sebelum sampai ke tujuannya. Dalam hal ini *email* termasuk jenis komunikasi *asynchronous communication*, artinya pengirim pesan dan

penerima pesan tidak berada pada tempat dan waktu yang bersamaan. *Email* sendiri terdiri atas dua jenis *email* yang didasarkan pada keperluan atas kepentingan interaksi yang diinginkan, yaitu *email person to person (point to point)* merupakan *email* dari satu orang ke satu orang lainnya, serta *email* dalam bentuk kelompok (*point to multi point*) merupakan *email* dari satu orang ke sekelompok orang dan sebaliknya. Jenis yang kedua ini disebut juga sebagai *email (e groups)* atau *mailing list*.

b. *Chatting*

*Chatting* merupakan salah satu fasilitas yang diberikan internet, dimana kita dapat berkomunikasi secara interaktif dengan satu orang atau lebih secara *online*. Dalam hal ini *chatting* termasuk jenis komunikasi *synchronous communication*, artinya komunikasi melalui internet dengan interaksi yang bersamaan waktunya.

c. *Web*

*Web* dapat diartikan sebagai tempat memajang informasi secara *online* & bersifat virtual (maya) yang memiliki kaitan (link) informasi tidak terbatas. Berdasarkan informasi yang disampaikan, *web* dapat dibedakan menjadi tiga macam:

- 1) Informasi umum (berita *online*, info pelayanan umum dan sebagainya). Misalnya: [kompas.com](http://kompas.com) atau [liputan6.com](http://liputan6.com).

- 2) Informasi khusus (*web* dengan isi informasi tentang suatu lembaga, atau informasi dalam berbagai kategori) misalnya: [deplu.co.id](http://deplu.co.id) atau [depkominfo.go.id](http://depkominfo.go.id).
- 3) Informasi komersial, misalnya: [kapanlagi.com](http://kapanlagi.com).

Menurut jenisnya web dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: *Official web* (*website* resmi yang dimiliki oleh lembaga), dan *Unofficial web* (web tidak resmi yang dimiliki secara personal atau perorangan, seperti “*blog*”).<sup>17</sup>

#### 4. Manfaat Komunikasi Virtual

Sesuai dengan karakteristik dari dunia virtual itu sendiri, ada sejumlah manfaat atau keuntungan berkomunikasi yang dilakukan secara virtual, sebagaimana yang diungkapkan oleh Deni Kurniawan yang mengungkapkan di antaranya yaitu:

- a. Cepat, komunikasi atau pertukaran informasi bisa dilakukan dengan cepat. Meskipun komunikasi dilakukan dalam kondisi jarak yang jauh, tidak perlu menunggu waktu yang lama. Hal ini bisa dilakukan khususnya apabila menggunakan fasilitas yang memungkinkan melakukan komunikasi yang *synchoronous*.
- b. Mudah, apabila sudah menguasai teknis operasional komputer dan fasilitas pendukung yang dibutuhkan, proses komunikasi bisa dilakukan dengan mudah.

---

<sup>17</sup> [http://komunitasvirtual.wordpress.com/Dhroe/diakses 06.05WIB/12 Desember 2018](http://komunitasvirtual.wordpress.com/Dhroe/diakses%2006.05WIB/12%20Desember%202018)

- c. Komunikasi virtual bisa dilakukan secara *real time* juga *unreal time*. Secara *real time* artinya komunikasi dilakukan secara langsung, komunikator dan komunikan berinteraksi pada waktu yang sama, tanpa penundaan waktu untuk memberi respon atas pesan yang diterima (*Synchronous system*). Sedangkan yang *unreal time* yaitu kebalikan dari yang *real time*, adanya penundaan waktu respon atas pesan-pesan yang disampaikan oleh para pihak yang berkomunikasi (*asynchronous system*).
- d. Bisa individual atau grup. Komunikasi virtual bisa dilakukan baik secara *one to one*, satu orang dengan satu orang, maupun secara kelompok (*group*). Bisa dipilih sesuai dengan keperluan.
- e. Jumlah dan jenis pesan bisa besar dan beragam. Keuntungan atau kelebihan lainnya dari komunikasi virtual ini adalah jumlah pesan atau informasi yang disampaikan bisa banyak dan dalam berbagai bentuk pesan: teks, suara, gambar, atau bahkan gabungan dari ketiga jenis pesan tersebut.

Selain penjelasan di atas, manfaat komunikasi virtual juga diungkapkan dalam forum facebook Ruang cendekia, yang menjelaskan mengenai manfaat komunikasi virtual yakni:

- 1) Memecahkan persoalan materialisme dan konsumerisme.

Lewat komunikasi virtual kita dapat mengetahui semua yang ada di dunia ini. Bila membutuhkan sebuah bacaan tidak perlu membeli surat kabar tapi cukup *browsing* internet.



- 2) Mengurangi konflik sosial, ekonomi, dan politik. Bila di dunia nyata, interaksi individu sering memunculkan konflik sedangkan pada dunia maya munculnya konflik sangat sedikit sekali.
- 3) Memecahkan persoalan kebebasan dan demokrasi. *Cyberspace* menjadi sebuah *public sphere* yang ideal dan tidak ditemukan dalam kehidupan nyata.
- 4) Terbebas dari *urban decay* dan *social disintegration*. Persoalan kemacetan, kepadatan penduduk, sampah dapat dikurangi dengan kehidupan virtual.

## 5. Keunggulan Komunikasi Virtual

- a. Sebagai media komunikasi interaktif

Melalui media internet kita dapat berkomunikasi secara interaktif karena *feedback* dari komunikasi interaktif adalah langsung antara komunikator dengan komunikan.

- b. Memecahkan persoalan materialisme, dan konsumerisme.

Dengan adanya komunikasi virtual, budaya materialisme dan konsumerisme dapat terpecahkan karena dalam dunia maya atau *cyberspace*, kita dapat melihat dan mengetahui benda-benda apa saja yang ada di dunia. Misalnya, apabila kita ingin mempunyai sebuah lagu dari penyanyi terkenal, kita tidak harus membeli kaset atau cd-nya, tetapi kita bisa mendownload dari situs tertentu atau barter dengan teman kita di dunia maya.

- c. Dapat menyampaikan pesan secara massa

Melalui komunikasi virtual, konteks komunikasi di internet bisa menjadi komunikasi massa atau komunikasi personal dalam jumlah banyak. Karena dari pengguna internet yang menggunakan komunikasi virtual dapat menjadi komunikator maupun komunikan. Dapat menyampaikan pesan-pesan yang dapat berupa teks, audio, video, foto atau grafis.

- d. Mengetahui dunia luar

Dengan adanya komunikasi virtual di internet, kita dapat mengetahui apa yang sedang terjadi di dunia luar, ada apa di luar sana tanpa kita harus kesana terlebih dahulu.

- e. Mendapatkan informasi secara tepat

Kita bisa mengetahui dengan cepat apa yang sedang terjadi tanpa harus membaca koran terlebih dahulu.

## **6. Kekurangan Komunikasi Virtual**

Sebagai media komunikasi modern, selain keuntungan yang dapat di ambil dari manfaatnya tentunya juga memiliki kekurangan, seperti:

- a. Dapat mengakibatkan keranjingan atau terobsesi dengan dunia internet atau dunia maya.
- b. Harus menggunakan media internet yang tidak semua orang paham akan kegunaannya.

- c. Memungkinkan munculnya kejahatan dalam dunia maya, misalnya memblokir suatu situs ataupun membuat rusak suatu situs atau mengacak-acak sebuah situs personal.
- d. Banyaknya muncul pornografi dan pornoaksi yang bebas di internet dan apabila tidak berhati-hati anak-anak juga akan terkena bahaya ini.
- e. Apabila terjadi koneksi rusak atau putus, komunikasi tidak dapat berjalan dengan lancar/terputus.

Forum ruang cendikia dalam facebook pun memperlihatkan dampak yang ditimbulkan dalam komunikasi virtual, yakni:

- 1) *Cyberspace* menjadi penyalur hasrat seks, kejahatan, kedangkalan, sadism.
- 2) *Cyberspon*, menjadi persoalan masa depan karena *cyberspace* tanpa identitas.
- 3) *Cyberspace* menjadi ajang kebrutalan semiotik dimana penggunaan internet yang berlebihan akan menjadikan seseorang menjadi *over*, dan jika berkelanjutan akan menjadi *hyper*.